



KEGIATAN misi dagang dan investasi Pemprov Sulteng dan Jatim di Hotel BW Coco, Sabtu (18/10/2025). FOTO: BIRO ADPIM

Nilai Transaksi Misi Dagang Sulteng dan Jatim Capai Rp1,3 Triliun

SULTENG RAYA - Sinergitas antara Provinsi Sulteng dan Jatim ibarat jembatan emas yang menghubungkan dua poros kekuatan besar di Nusantara. Sulteng dengan keunggulan sumber daya alam dan Jatim dari sisi industrinya, kini bersinergi menciptakan peluang ekonomi lewat misi dagang dan investasi Pemprov Jatim, di Hotel BW Coco, Sabtu (18/10/2025).

Gubernur Sulteng melalui Wagub dr. Reny A. Lamadjido, Sp.PK., M.Kes mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas kunjungan delegasi Jatim yang dipimpin langsung Gubernur Khofifah Indar Parawansa. Rombongan Jatim membawa serta para kepala

perangkat daerah, pelaku usaha dari organisasi pengusaha seperti KADIN, HIPMI, dan IWAPI, untuk menjalin kerjasama strategis, baik secara G to G (antar-pemerintah) maupun B to B (antar-pelaku usaha). "Atas nama pemerintah

daerah kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pemerintah provinsi Jawa Timur," ucap wagub atas terselenggaranya forum strategis ini. Sementara Gubernur Jatim Khofifah mengungkapkan rasa syukurnya karena hingga pukul 12.00 WITA,

total nilai transaksi yang tercatat sudah menembus Rp. 1,3 triliun. Capaian ini adalah pertanda bahwa pertumbuhan ekonomi kedua daerah meningkat pesat berkat misi dagang.

■ Baca **NILAI**... Hal. 7

POLRES PARIGI MOUTONG

Ringkus Pelaku Curanmor dan Pencurian Handphone di Parigi Utara



PELAKU curanmor dan handphone yang berhasil diringkus Tim Resmob Polres Parigi Moutong pada Selasa malam (15/10/2025) di sekitar masjid SPBU Toboli. FOTO: IST

SULTENG RAYA – Dalam sebuah operasi yang berlangsung cepat dan terukur, Tim Resmob Sat Reskrim Polres Parigi Moutong bersama personel Subsektor Parigi Utara berhasil membekuk seorang pria yang diduga kuat menjadi dalang di balik serangkaian kasus pencurian sepeda motor

■ Baca **RINGKUS** ... Hal. 7

Kemenkes RI Dukung Peningkatan Tipe RSUD Tambu

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Donggala, Sulawesi Tengah mendapatkan dukungan dari Kementerian Kesehatan untuk peningkatan tipe RSUD Pendau Tambu menjadi tipe C di daerah itu.

"Jadi Menteri Kesehatan memberikan dukungan terhadap permohonan pemerintah daerah untuk meningkatkan rumah sakit Tambu dari tipe D ke tipe C," kata Bupati Donggala Vera Elena Laruni saat ditemui awak media di Sindue Tombusa-

bora, Minggu. Ia mengemukakan pihaknya menerima langsung rekomendasi dari Menteri Kesehatan untuk selanjutnya ditindaklanjuti pada Kementerian Pekerjaan Umum.

■ Baca **KEMENKES**... Hal. 7



BUPATI Donggala Vera Elena Laruni. FOTO: ANTARA/PEMKAB DONGGALA

Atlet Paralayang Sulteng Raih Dua Medali di Sky Lancing XC Championship 2025



ATLET paralayang Sulteng meraih medali di ajang Sky Lancing XC Championship 2025. FOTO: IST

SULTENG RAYA – Kabar gembira datang dari arena Sky Lancing XC Championship 2025 yang digelar di Skylancing Hill, Lombok Barat. Atlet paralayang kebanggaan Sulawesi Tengah ber-

hasil menorehkan prestasi membanggakan dengan membawa pulang dua medali sekaligus. Atlet andalan Sulteng, Taiger Trawan, sukses meraih Juara II Perorangan Overall, sementara tim be-

regu Sulteng yang diperkuat oleh Ikal Rivaldi, Taiger Trawan, Kurniawan Anggoro, dan Habib Ahmad juga berhasil meraih Juara II Beregu.

■ Baca **ATLET**... Hal. 7

Progres Cetak Sawah Baru di Sigi Capai 303 Hektare

SULTENG RAYA - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah mencatat progres program cetak sawah baru di daerah itu mencapai 303 hektare.

"Terkait cetak sawah baru di Kabupaten Sigi saat ini sudah tanda tangan kontrak itu berada diangka 303 hektare dari total 1.200 hektare," kata Kadis TPHP Sigi Afit Lamakarate saat ditemui awak media di Dolo, Minggu.

Ia mengemukakan terdapat sejumlah kendala dan tantangan di lapangan dalam proses pembukaan cetak sawah baru di Kabupaten Sigi.

"Jadi memang waktunya terbatas karena targetnya itu sampai 30 November namun memungkinkan 50 hari lagi se-

■ Baca **PROGRES**... Hal. 7



AFIT LAMAKARATE



Puluhan Siswa SPN Diberi Materi Manajemen Media

SULTENG RAYA — Bidang Hubungan Masyarakat (Bidhumas) Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) melaksanakan kegiatan pemberian materi kepada para siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulteng, Sabtu (18/10/2025) pagi, bertempat di aula SPN Polda Sulteng.

Kegiatan tersebut menghadirkan Kasubbid Penmas Bidhumas Polda Sulteng, Kopol Reky P.H. Moniung, S.H., sebagai pemateri utama yang diikuti sebanyak 72 siswa SPN.

Dalam kesempatan itu, Reky menyampaikan materi tentang manajemen media, menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung tugas-tugas kepolisian di era digital saat ini. Reky menjelaskan bahwa Humas Polri merupakan salah satu fungsi di institusi Polri yang memiliki tugas untuk membina, menyelenggarakan fungsi kemitraan dan penerangan masyarakat, serta mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data informasi dan dokumentasi.

Kegiatan ini tidak hanya diisi dengan penyampaian materi, namun juga disertai sesi dialog dan diskusi interaktif antara pemateri dan para siswa SPN, yang

berlangsung dengan antusias dan penuh semangat belajar.

Reky berharap, melalui kegiatan ini para siswa SPN dapat memahami pentingnya peran Humas dalam mendukung kinerja Polri serta mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut ketika bertugas nanti.

“Saya berharap para siswa dapat menanamkan pemahaman bahwa peran Humas sangat strategis dalam membangun citra positif Polri dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat,” ujarnya.

Lebih lanjut, Reky menekankan agar para siswa mampu menggunakan media secara bijak dan profesional dalam menyampaikan informasi kepada publik. “Ke depan, setiap anggota Polri diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik, memahami dinamika media, dan menjadi representasi Polri yang humanis serta presisi di tengah masyarakat,” tambahnya.

Dengan kegiatan ini, pihaknya berkomitmen terus menanamkan nilai-nilai komunikasi publik yang efektif kepada calon anggota Polri, guna mewujudkan Polri yang semakin presisi, profesional, dan dicintai masyarakat. **AMR**



SEJUMLAH siswa SPN Polda Sulteng, saat mengikuti materi Manajemen Media yang disampaikan Kasubbid Penmas Kopol Reky, di Aula SPN Polda Sulteng, Sabtu (18/10/2025). **FOTO: HUMAS POLDA SULTENG**

Polisi Ringkus Pelaku Curanmor dan Hp

SULTENG RAYA — Jajaran Tim Resmob Sat Reskrim Polres Parigi Moutong bersama personel Subsektor Parigi Utara meringkus seorang pria yang diduga kuat sebagai pelaku pencurian sepeda motor dan sejumlah handphone (Hp) berbagai merek di wilayah Desa Toboli Barat, Kecamatan Parigi Utara, Kabupaten Parigi Moutong.

Bermula dari hasil penyelidikan intensif atas serangkaian laporan kehilangan kendaraan bermotor dan handphone di sekitar wilayah Parigi Utara. Tim Resmob berhasil mengidentifikasi pelaku yang diketahui berinisial AR (42), warga Jalan Mamara, Kelurahan Kawatuna, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu. Pelaku diamankan, pada Rabu 15 Oktober 2025 sekira pukul 21.30 WITA, di sekitar

Masjid Pertamina Desa Toboli Barat, dimana tempat itu juga kerap terjadi kasus pencurian.

Pelaku tidak melakukan perlawanan dan langsung diamankan ke Mako Polres Parigi Moutong untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Dalam proses interogasi awal, AR mengakui perbuatannya telah melakukan pencurian sepeda motor serta beberapa unit handphone di sekitar Masjid Pertamina.

Tidak berhenti di situ, tim kemudian melakukan pengembangan kasus pada Sabtu, 18 Oktober 2025 di Desa Malino, Kecamatan Tambu, Kabupaten Donggala. Dari hasil pengembangan tersebut, petugas berhasil menemukan dan menyita sejumlah barang bukti hasil kejahatan yang disembunyikan pelaku.

Barang bukti yang diamankan yakni 6 unit Hp ber-

bagai merek, serta 3 sepeda motor. Seluruh barang bukti kini telah diamankan di Mako Polres Parigi Moutong guna proses penyelidikan lebih lanjut.

Kasat Reskrim Iptu Agus Salim S.H, M.AP., menyampaikan apresiasi atas respon cepat Tim Resmob yang berhasil mengungkap kasus pencurian ini. Ia menegaskan, jajaran Polres Parigi Moutong akan terus meningkatkan kegiatan patroli dan penegakan hukum guna menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif di wilayah hukum Polres Parigi Moutong.

“Kami berkomitmen untuk menindak tegas setiap pelaku tindak kriminal yang meresahkan masyarakat. Terima kasih atas kerja sama masyarakat yang turut membantu memberikan informasi,” tegasnya. **AMR**



SEJUMLAH barang bukti sepeda motor yang diamankan dari seorang pelaku berinisial AR, belum lama ini. **FOTO: DOK.HUMAS POLRES PARMOUT**



RATUSAN personel Polda Sulteng, saat mengikuti apel siaga dan patroli keamanan jelang 1 tahun pemerintahan Prabowo-Gibran, Minggu (19/10/2025) di Mapolda Sulteng. **FOTO: HUMAS POLDA SULTENG**

Jelang 1 Tahun Pemerintahan Prabowo-Gibran, Polda Sulteng Siaga

SULTENG RAYA – Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tengah (Sulteng) melaksanakan kegiatan siaga dan patroli dalam rangka pengamanan menjelang 1 tahun masa pemerintahan Presiden Prabowo-Gibran Tahun 2025. Kegiatan pengamanan tersebut berlangsung mulai dari tanggal 19-21 Oktober 2025, di seluruh wilayah hukum Polda Sulteng.

Sebanyak 200 personel Polda Sulteng disiagakan untuk memastikan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat tetap kondusif selama periode tersebut. Kegiatan ini diawali dengan apel siaga yang dipimpin Kabagbinops AKBP Rahmad Lubis,

Minggu (19/10/2025) pagi, di depan Mapolda.

Dalam arahnya, Rahmad Lubis menegaskan kegiatan patroli ini dilakukan di tempat-tempat keramaian dan wilayah rawan terjadinya tindak pidana. Ia juga meminta agar setiap personel melaksanakan patroli dialogis, guna memberikan imbauan serta pesan Kamtibmas kepada masyarakat.

“Kita laksanakan patroli secara humanis, berikan rasa aman kepada masyarakat, dan jaga situasi agar tetap kondusif menjelang satu tahun masa pemerintahan Kabinet Merah Putih Presiden Prabowo-Gibran,” ujar Rahmad.

Lebih lanjut, Kabagbinops berharap seluruh personel yang terlibat dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, profesional, dan selalu mengedepankan pendekatan persuasif kepada masyarakat. “Semoga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mampu menjaga stabilitas keamanan di wilayah Sulawesi Tengah,” tutupnya.

Apel tersebut juga dihadiri Ps. Kasubditbintibos Ditbinmas Kopol Sudjoko, S.H. selaku Koordinator PAM Negeri, Ps. Kasubditgakkum Ditlantas Kopol Dr. Candra Tangoi, S.Sos., M.Si. selaku Koordinator PAM Lalu Lintas, serta seluruh personel yang terlibat dalam kegiatan pengamanan. **AMR**



GOVERNUR Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa berfoto bersama Wagub Sulteng, Reny Lamadjido serta perwakilan masyarakat Sulteng asal Jawa Timur, di Hotel Aston Palu, Jumat (17/10/2025) malam. **FOTO: AMAR SAKTISR**

Khofifah Minta Warga Sulteng Asal Jatim Jaga Keharmonisan

SULTENG RAYA – Gubernur Jawa Timur (Jatim), Khofifah Indar Parawansa pererat silaturahmi dengan warga Sulawesi Tengah asal Jawa Timur, yang berlangsung di Hotel Aston Palu, Jumat (17/10/2025) malam. Selain silaturahmi pertemuan itu juga bertujuan untuk penguatan pasar antar daerah.

Khofifah menuturkan, bahwa pertemuan dengan warga Sulteng asal Jatim itu merupakan rute dari proses untuk membangun kemitraan perdagangan antara Jatim dengan provinsi mitra, dan salah satunya adalah Sulteng, dan disel-sela itu kunjungan itu, Gubernur Sulteng berkesempatan melakukan pertemuan dengan warga Sulteng asal Jatim.

“Jadi bukan warga Jatim yang disini, melainkan warga Sulteng asal Jatim yang dari keturunannya sudah berpenduduk atau sudah jadi warga Sulteng. Ini akan membangun partnership yang tidak hanya berbasis ekonomi tapi juga berbasis kearifan lokal,” jelasnya.

Dia juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah atas sambutan hangat yang diberikan, serta kepada masyarakat Sulteng asal Jatim, Khofifah tak lupa berpesan agar senantiasa menjaga menjaga kedamaian, mempererat keharmonisan, dan merawat kerukunan dalam perbedaan.

Sementara, Wakil Gubernur Reny Lamadjido, menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kunjungan Gubernur Jawa Timur beserta jajaran. “Atas nama pemerintah dan masyarakat Sulteng, saya menyampaikan selamat datang kepada ibu gubernur beserta rombongan. Kehadiran ibu dan jajaran di Kota Palu ini merupakan suatu kehormatan besar bagi kami masyarakat Sulteng,” ujar Reny, saat menyampaikan sambutan mewakili Gubernur Sulteng, Anwar Hafid.

Reny juga menyampaikan kekagumannya terhadap sosok Gubernur Khofifah yang dianggap menjadi inspirasi bagi banyak perempuan

di Indonesia. “Ibu Khofifah adalah sosok perempuan tangguh yang berani terjun ke dunia politik dan tetap mampu menginspirasi banyak orang. Beliau adalah idola saya,” ungkapnya.

Menurut Wagub, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang mempererat tali kekeluargaan antara Pemprov Jatim dengan masyarakat Sulteng asal Jatim, melainkan memperkuat sinergi antarprovinsi, khususnya dalam bidang perdagangan, investasi, dan pengembangan UMKM.

Pertemuan antara Jawa Timur dengan jargonnya “Gerbang Baru Nusantara” dan Sulawesi Tengah dengan semangat “Sulteng Nambaso”, menjadi simbol kolaborasi dua daerah yang sama-sama berkomitmen membuka gerbang kemajuan bagi Indonesia. Pertemuan itu juga dihadiri Ketua TP-PPK Provinsi Sulteng, Ir. Hj. Sry Nirwanti Bahasoan, serta Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, S.E., M.A.P., **AMR**

Wujudkan Pemasyarakatan Prima, LPKA Palu Lakukan Pemeriksaan Kesehatan Rutin



PETUGAS kesehatan dari klinik LPKA Ceria, Lise Apole, saat melakukan pemeriksaan kesehatan kepada anak binaan LPKA Palu, Kamis (16/10/2025). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA - Wujudkan pemasyarakatan PRIMA (Profesional, Responsif, Integritas, Modern, dan Akuntabel), Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu secara rutin melaksanakan pemeriksaan kesehatan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen LPKA Palu dalam memastikan bahwa setiap anak berada dalam kondisi fisik dan mental yang baik selama menjalani masa pembinaan, Kamis (16/10/2025). Bertempat di ruang Klinik Ceria, pemeriksaan dilakukan oleh petugas kesehatan dari klinik LPKA Ceria, Umi Ayu Soraya dan Lise Apole. Pemeriksaan meliputi pengecekan tanda-tanda vital, kondisi umum tubuh,

serta evaluasi kesehatan mental. Anak-anak binaan juga diberi edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan pola hidup bersih dan sehat. Kepala LPKA Palu, Welii menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendeteksi penyakit secara dini, tetapi juga untuk menunjukkan perhatian dan kepedulian negara terhadap tumbuh kembang anak. "Kami ingin memastikan bahwa hak

anak atas layanan kesehatan tetap terpenuhi meskipun mereka berada dalam proses pembinaan," ungkap Welii. Dalam mewujudkan pelayanan sebagai petugas pemasyarakatan yang PRIMA. Pelayanan kesehatan yang diberikan merupakan wujud komitmen LPKA Palu untuk memberikan pelayanan yang optimal dan memastikan hak anak binaan terpenuhi, serta menjadi bagian dari upaya menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Melalui kegiatan ini, Welii berharap seluruh anak di LPKA dapat menjalani kegiatan sehari-hari dengan kondisi tubuh yang sehat dan terjaga, serta tumbuh menjadi pribadi yang siap kembali ke masyarakat.*/AT

Kapolres Parmout Raih Gelar Doktor dengan Predikat Sangat Memuaskan di Unhas



KAPOLRES Parmout, AKBP Dr. Hendrawan A.N., S.I.K., M.H., saat menjalani Ujian Terbuka Promosi Doktor di Aula Prof. Syukur Abdullah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hasanuddin (Unhas), Kamis (16/10/2025). FOTO: DOK POLRES PARMOUT

SULTENG RAYA - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan jajaran Kepolisian Republik Indonesia. Kapolres Parigi Moutong (Parmout), AKBP Dr. Hendrawan A.N., S.I.K., M.H., yang merupakan alumnus Akademi Kepolisian (Akp) tahun 2006, resmi menandatangani gelar Doktor Ilmu Administrasi Publik setelah sukses mempertahankan disertasi dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor di Aula Prof. Syukur Abdullah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hasanuddin (Unhas), Kamis (16/10/2025). Dalam ujian terbuka tersebut, perwira menengah Polri yang dikenal ramah dan berintegritas tinggi itu mempresentasikan disertasi berjudul "Organizational Capabilities Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam Pelaksanaan Audit Keuangan di Provinsi Sulawesi Selatan."

Momen bersejarah tersebut, turut dihadiri oleh istri dan anak tercinta, keluarga besar, serta para Pejabat Utama (PJU) Polres Parigi Moutong, yang dengan penuh rasa bangga memberikan dukungan dan doa atas pencapaian gemilang sang Kapolres. Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), Prof. Dr. Phil. Sukri, S.I.P., M.Si., yang hadir sebagai penguji

eksternal, menyampaikan apresiasi tinggi terhadap capaian akademik Kapolres Parigi Moutong. "Saya mengucapkan syukur Alhamdulillah atas gelar doktor yang diraih AKBP Dr. Hendrawan. Ini bukan hanya kebanggaan bagi beliau dan keluarganya, tetapi juga menjadi kebanggaan bagi institusi Polri. Semoga pencapaian ini menginspirasi para kapolres lainnya untuk terus mengembangkan kapasitas akademik dan profesional," ujar Prof. Sukri. Keberhasilan AKBP Dr. Hendrawan menjadi bukti nyata bahwa semangat belajar dan pengabdian kepada bangsa dapat berjalan beriringan. Raihan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi seluruh anggota Polri untuk terus meningkatkan kompetensi, integritas, dan wawasan ilmiah demi mewujudkan aparat kepolisian yang unggul dan berdaya saing tinggi.*/AT

Pemkab Banggai Tanamkan Nilai Kepemimpinan kepada Mahasiswa

SULTENG RAYA - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Banggai, Hj. Nur Djalal menjadi pemateri dalam latihan kepemimpinan pemerintahan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tompotika Luwuk, di Gedung SKB Luwuk, Kamis (16/10/2025). Dalam materinya Nur Djalal menekankan, pentingnya kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab moral, serta keberanian dalam mengambil keputusan, terutama bagi calon pemimpin di masa mendatang. "Kepemimpinan merupakan kunci utama dalam ke-



ASISTEN Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Banggai, Hj. Nur Djalal saat menjadi pemateri dalam latihan kepemimpinan pemerintahan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tompotika Luwuk, di Gedung SKB Luwuk, Kamis (16/10/2025). FOTO: DOK PEMKAB BANGGAI

berhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan," kata Nur Djalal. Menurutnya, tanpa kepemimpinan yang kuat, visioner, dan berintegritas, sulit bagi sebuah organisasi pe-

merintahan untuk mencapai tujuan pelayanan publik yang efektif dan efisien. "Dalam konteks pemerintahan, keputusan yang baik bukan hanya menguntungkan satu pihak, tetapi

harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat," ujarnya. Ia menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banggai terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas aparatur, sejalan dengan visi pembangunan daerah, yakni "Bergerak Bersama Berkelanjutan Menuju Gerbang Timur Sulawesi Tengah (Gerakan Banggai Terdepan, Inovatif, Maju dan Sejahtera)". Ia menyebut, selain memperkaya wawasan akademik, kegiatan tersebut juga mempererat sinergi antara dunia pendidikan dan pemerintahan dalam menyiapkan generasi penerus yang siap berkontribusi bagi kemajuan daerah.*/MAN

Bupati Banggai Buka Seminar Akhir Riset Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi



BUPATI Banggai, H. Amirudin Tamoreka saat hadir membuka secara resmi seminar akhir riset, peta Jalan pengembangan ekonomi daerah tangguh dan inklusif berbasis potensi, di kantor Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Banggai, Luwuk Selatan, Rabu (15/10/2025). FOTO: DOK PEMKAB BANGGAI

SULTENG RAYA - Bupati Banggai, H. Amirudin Tamoreka membuka secara resmi seminar akhir riset, peta Jalan pengembangan ekonomi daerah tangguh dan inklusif berbasis potensi, di kantor Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Banggai, Luwuk Selatan, Rabu (15/10/2025). Dalam sambutannya, Bupati Banggai menyampaikan, setelah meriset selama 4 bulan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banggai kini memiliki peta jalan pengembangan ekonomi daerah tangguh dan inklusif berbasis potensi. Menurutnya, hasil riset tersebut akan menjadi acuan bagi Pemkab Banggai dalam menyusun kebijakan pengembangan ekonomi daerah berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. "Yang kita inginkan dari

hasil riset ini, ke depan masyarakat bisa lebih jelas ke mana arah pengembangan ekonominya," kata Bupati. Ia menegaskan, Kabupaten Banggai tidak bisa terus-menerus bergantung ekonominya pada hasil migas yang kapasitasnya terbatas. Pendapatan asli daerah Banggai dari sektor migas masih mendominasi dan menjadi pengungkit utama pertumbuhan ekonomi daerah. "Berdasarkan perjanjian tahap kedua, migas kita akan berakhir pada 2047. Olehnya, hasil yang kita peroleh dari sektor migas inilah yang kita manfaatkan untuk pengembangan ekonomi di sektor-sektor lainnya," ujarnya. Ia menyebut, untuk mendukung agar perekonomian tetap tumbuh dan berkembang, maka perlu mela-

kukan riset-riset seperti di berbagai sektor. Dalam paparan hasil riset tersebut, Ketua Tim Peneliti Prof. Ida Widyaniingsih mengatakan, Banggai memiliki potensi ekonomi lokal yang sangat besar dan posisi yang strategis. "Riset peta jalan pengembangan ekonomi daerah ini, berfokus pada potensi unggulan di sektor pertanian, perikanan, kelautan, pariwisata, dan energi, khususnya energi terbarukan," tutur Ida. Selain ketergantungan pada sektor migas lanjutnya, hasil riset menunjukkan bahwa persoalan pembangunan ekonomi daerah antara lain, terbatasnya pasar ekspor, masalah Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di bidang IT, kapasitas teknologi masih rendah dan belum merata, serta sulitnya produk lokal bersaing di



Mahasiswa Unair Ciptakan Beras Cepat Saji dari Limbah Tulang Ikan



FOTO: IST

SULTENG RAYA - Tim Swasembada Universitas Airlangga (Unair) memperkenalkan inovasi bertajuk GARNUSA (Garut Nusantara), yakni beras analog cepat saji dengan fortifikasi nano kalsium dari limbah tulang ikan.

Tim yang terdiri dari Mohammad Pradana Setyawan (D4 Teknologi Radiologi Pencitraan), Muhammad Kevin Mulki Hakim (S1 Teknik Industri), dan Irvan Betrando Banjarnahor (S1 Manajemen) tersebut berhasil lolos pendanaan hingga tahap presentasi dalam ajang Kompetisi Ma-

hasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK) 2025 yang diselenggarakan Kemendikbudristek.

Produk yang dihasilkan juga didukung oleh teknologi self-heating yang memungkinkan makanan matang tanpa proses pemasakan, serta menggunakan kemasan biodegradable yang ramah lingkungan.

"Ide ini awalnya kami ragukan, tetapi kerja keras akhirnya berbuah hasil. Meski berasal dari jurusan berbeda, kami berusaha menggabungkan disiplin ilmu masing-masing agar

menghasilkan inovasi yang realistis dan bermanfaat," ungkap Ketua Tim Swasembada, Irvan Betrando Banjarnahor, Kamis (16/10/2025).

Kevin menambahkan, ide GARNUSA berangkat dari permasalahan urbanisasi yang mendorong masyarakat untuk mengonsumsi makanan cepat saji dengan indeks glikemik tinggi.

Kondisi tersebut mendorong timnya untuk menghadirkan alternatif pangan yang sehat, praktis, dan bergizi.

GARNUSA memanfaatkan umbi garut sebagai bahan dasar yang diperkaya

dengan nano kalsium tulang ikan.

"Produk ini bisa matang tanpa dimasak, cocok untuk masyarakat perkotaan yang sibuk.

Kami ingin membuktikan bahwa mahasiswa Unair mampu menghadirkan solusi nyata bagi kebutuhan pangan masa kini," ujar Kevin.

Lebih dari sekadar inovasi pangan, GARNUSA juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Inovasi ini memberi nilai tambah pada komoditas lokal seperti umbi garut dan mengurangi limbah tulang

ikan yang sering terbuang sia-sia.

"Kami juga mengembangkan kemasan biodegradable agar produk ini semakin ramah lingkungan," tambah Kevin.

Selain mendukung gaya hidup sehat, tim Swasembada berkomitmen untuk mendorong hilirisasi sektor pertanian dan perikanan lokal agar lebih bernilai ekonomis.

"Kami berharap GARNUSA bisa menjadi penggerak hilirisasi umbi garut di Indonesia serta meningkatkan nilai tambah limbah tulang ikan," kata Kevin.rpB

Korea Selatan Resmi Larang Warganya Bepergian ke Kamboja

SULTENG RAYA - Pemerintah Korea Selatan resmi melarang warganya bepergian ke sejumlah wilayah di Kamboja setelah meningkatnya kasus penculikan, penipuan kerja, dan penyekapan yang menimpa warga Negeri Ginseng di sana.

Melansir Korea Herald, Kementerian Luar Negeri Korea Selatan pada Rabu (15/10/2025) waktu setempat mengeluarkan perintah perjalanan Level 4 atau level tertinggi yang berarti larangan total, untuk wilayah Bokor Mountain di Provinsi Kampot serta kota Bavet dan Poipet. Kebijakan ini mulai berlaku tengah malam waktu setempat pada Kamis (16/10/2025).

Langkah ekstrem ini diambil setelah seorang mahasiswa Korea Selatan ditemukan tewas di Bokor Mountain pada Agustus lalu, yang diduga menjadi korban jaringan penipuan kerja.

Kementerian Luar Negeri Korsel menyebut peningkatan level peringatan ini merupakan bagian dari upaya serius pemerintahan Presiden Lee Jae Myung untuk melindungi warganya dari kejahatan lintas negara di Kamboja.

Kasus-kasus yang melibatkan penyekapan, penyiwaan, hingga perdagangan manusia dilaporkan meningkat pesat dalam beberapa bulan terakhir.

Provinsi Sihanoukville juga dinaikkan ke Level 3, yang berarti warga Korea diminta meninggalkan wilayah tersebut. Sementara itu, wilayah lain yang sebelumnya hanya berstatus "hati-hati" (Level 1) kini ditingkatkan ke Level 2, dengan imbauan agar tidak melakukan perjalanan kecuali mendesak.

Ini adalah kenaikan peringatan kedua dalam kurang dari seminggu, setelah penyesuaian serupa pada 10 Oktober.

60 WARGA KORSEL AKAN DIPULANGKAN

Penasihat Keamanan Nasional, Wi Sung-lac, menyampaikan bahwa pemerintah berencana memulangkan sekitar 60 warga Korea Selatan yang ditahan otoritas Kamboja akibat razia terhadap jaringan kejahatan siber pada Juli dan September.

"Pemerintah memprioritaskan pemulangan cepat mereka, sekaligus menelusuri keberadaan warga yang masih hilang atau kemungkinan disekap," kata Wi dalam konferensi pers di Seoul.

Menurut data intelijen, lebih dari 1.000 warga Korea Selatan diduga masih berada di kompleks penipuan di Kamboja, meski belum semuanya terbukti terlibat dalam aktivitas ilegal.

Wi juga meminta publik dan media agar tetap waspada terhadap kasus ini, namun tidak menimbulkan sentimen negatif terhadap rakyat maupun pemerintah Kamboja. Ia menegaskan banyak warga dan pelaku usaha Korea di sana, khususnya di sektor pariwisata, kini khawatir akan dampak ekonomi dan reputasi yang bisa timbul.

TIM KHUSUS DIKIRIM KE KAMBOJA

Sebagai bagian dari respons cepat, tim lintas lembaga tingkat tinggi berangkat ke Kamboja pada Rabu malam untuk mempercepat proses repatriasi warga dan menangani langsung lonjakan kasus penipuan kerja.

Delegasi ini dipimpin oleh

Wakil Menteri Luar Negeri II Kim Jina, serta melibatkan pejabat senior dari Kepolisian Nasional, Kementerian Kehakiman, dan Badan Intelijen Nasional (NIS). Kepala Divisi Investigasi Nasional, Park Sung-joo, turut serta, menandakan keseriusan pemerintah dalam menangani krisis ini.

Sebelum keberangkatan di Bandara Incheon, Kim mengatakan tim akan bertemu pejabat tinggi Kementerian Luar Negeri dan Dalam Negeri Kamboja, serta Komite khusus pemberantasan penipuan daring.

"Kami akan mencari solusi konkret dan proaktif bersama otoritas Kamboja," ujarnya.

Selain itu, Kementerian Luar Negeri Korea Selatan juga membentuk satuan tugas darurat di Seoul yang dipimpin mantan Duta Besar untuk Lebanon, Park II, guna memantau kerja sama dengan pihak kedutaan di Phnom Penh. Posisi duta besar Korea Selatan untuk Kamboja sendiri masih kosong sejak Juli lalu.

Berdasarkan data Kementerian Luar Negeri Korea Selatan, sejak Januari hingga Agustus 2025, terdapat 330 laporan warga yang hilang atau disekap di Kamboja, naik dari 220 kasus sepanjang 2024.

Dari total tersebut, sekitar 260 kasus tahun ini dan 210 kasus tahun lalu telah berhasil diselesaikan.

Sementara itu, data kepolisian menunjukkan ada 143 laporan dugaan penculikan, penyekapan, atau hilangnya warga Korea di Kamboja antara 2024 hingga 13 Oktober 2025. Dari jumlah itu, 91 orang telah dipastikan aman, sementara 52 kasus masih dalam penyelidikan.

rpB



KOREA Selatan telah mengeluarkan peringatan terhadap perjalanan ke beberapa wilayah di Kamboja di tengah meningkatnya pusat penipuan. FOTO: HENG SINTHIAP

BIRO PERJALANAN UMUM

PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA

BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtua No. 40 Telp: 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp: 085394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp: 082342677110
---	---	---

Biuro Perjalanan Umum

CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS

PALU - AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU	: Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp	: (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA	: Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9
	(Dekat Tugu Ampana)
Telp	: 081252984112, 081252984116
	081243799363, 082122150777

Prabowo Pimpin Ratas di Kertanegara Bahas Pertanian Hingga Pendidikan



Presiden Prabowo Subianto memimpin rapat terbatas di kediaman Kertanegara, Jakarta Selatan, Kamis (16/10/2025) pagi WIB. Foto: BPMI Setpres

Sains, dan Teknologi untuk menyiapkan lebih dari 2.000 putra-putri terbaik Indonesia agar dalam waktu dekat ini siap bekerja di sektor-sektor strategis, baik di BUMN maupun perusahaan swasta nasional," ujarnya.

Arahan Prabowo pada bi-

dang-bidang tersebut menegaskan fokus pemerintah dalam memperkuat kemandirian nasional melalui peningkatan produksi, stabilitas ekonomi, dan pembangunan sumber daya manusia unggul.

Rapat tersebut dihadiri Menhan Sjafrie Sjamsuod-

din, Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa, Menteri Investasi Rosan Perkasa Roeslani, Mendiktisaintek Brian Yulianto, Mensesneg Prasetyo Hadi, Jaksa Agung ST Burhanuddin, dan Kepala Badan Komunikasi Pemerintah Angga Raka Prabowo.rpB

Warga Garut Nikmati Air Bersih Berkat Program Sucor AM dan MAI

SULTENG RAYA - PT Sucor Asset Management (Sucor AM) bersama Yayasan Mandiri Amal Insani (MAI) meresmikan program air bersih di Kampung Babakan Negla, Desa Talaga, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Program ini merupakan bagian dari komitmen Sucor AM dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan melalui penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), khususnya pada aspek sosial dan lingkungan.

Peresmian tersebut dihadiri oleh Fajrin Hermansyah, Direktur sekaligus Ketua Komite ESG Sucor Asset Management; Iwan Rudiyan, Pimpinan Yayasan Mandiri Amal Insani; Ayep Suarsa, Kepala Desa Talaga; serta perwakilan warga setempat yang berpartisipasi aktif dalam seluruh proses pembangunan.

AIR BERSIH YANG DINANTIKAN WARGA

Sebelum program ini berjalan, warga Kampung Babakan Negla selama bertahun-tahun mengandalkan air dari pipanisasi yang bersumber dari mata air gunung sejauh dua kilometer. Kondisi tersebut kerap menyulitkan, terutama saat musim hujan tiba. Air yang mengalir menjadi keruh dan bercampur lumpur, sehingga warga harus menampung serta memiarkannya terlebih dahulu agar kotoran mengendap sebelum

digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Melihat kondisi itu, Sucor AM bersama Yayasan Mandiri Amal Insani berinisiatif menghadirkan solusi berkelanjutan dengan membangun infrastruktur air bersih di wilayah tersebut. Proses pembangunan dimulai dengan pengeboran tanah hingga kedalaman 91 meter untuk menemukan sumber air bersih yang layak konsumsi. Sumber air kemudian dialirkan ke tandon berkapasitas 5.300 liter yang menjadi pusat penampungan sebelum didistribusikan ke masjid dan rumah-rumah warga. Selain itu, dibangun pula fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Wujud nyata komitmen sosial dan keberlanjutan "Keberlanjutan bagi kami bukan hanya tentang investasi, tetapi tentang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Kami percaya, ketika air bersih mengalir, maka kehidupan dan harapan juga ikut mengalir. Melalui kolaborasi dengan Yayasan Mandiri Amal Insani serta dukungan luar biasa dari warga Desa Talaga, kami berharap program ini dapat menjadi sumber kehidupan baru bagi masyarakat," ujar Fajrin Hermansyah, Direktur sekaligus Ketua Komite ESG PT Sucor Asset Management.

Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat,

program air bersih ini juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Sucor AM dalam mengintegrasikan nilai sosial ke dalam kegiatan bisnis. Inisiatif ini melengkapi berbagai program ESG yang telah dijalankan sebelumnya di bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat, termasuk dukungan terhadap program nutrisi serta beasiswa pendidikan melalui produk filantropi Sucorinvest Anak Pintar (SAP).

Sucor Asset Management berharap program air bersih di Garut ini dapat menjadi contoh kolaborasi lintas sektor yang berkelanjutan dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk bersama-sama mendorong kesejahteraan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.rpB

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 1696 AN
NAMA	: DRS.H.SAID AWAD.MH
ALAMAT	: JL.GUNUNG LOLI NO.32 KEL. LOLU UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU
MERK/TYPE	: TOYOTA/ NEW AVANZA VELOZ 1.5 MI/
NO. RANGKA	: MHKM1CA4JDK048354
NO. MESIN	: K02563609S1
NOMOR BPKB	: DDV2863

BPKB HILANG	
NOMOR POLISI	: DN 1281 NJ
NAMA	: MAS UDIN
ALAMAT	: JL. DIPONEGORO NO. 11 KEL. LERE KEC. PALU BARAT KOTA PALU
MERK/TYPE	: TOYOTA AVANZA VELOZ 1.5 MT,
NOMOR RANGKA	: MHKM1CA4JCK027594
NOMOR MESIN	: DDF7497
No. BPKB	: J041649251

Setahun Prabowo-Gibran Memperkokoh Ketahanan Energi Nasional

Dalam satu tahun masa kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, sektor energi telah menjadi fokus utama. Sejumlah kebijakan yang substansial mengalami pergeseran fokus demi meletakkan tekas kemandirian energi yang kokoh.

OLEH : SJAICHUL ANWARI)*

VISI yang diusung oleh Prabowo-Gibran jelas: Indonesia harus mampu mengelola sumber daya alamnya sendiri, mengurangi ketergantungan impor, dan menjamin ketersediaan energi yang stabil bagi seluruh lapisan masyarakat. Langkah-langkah awal telah menunjukkan momentum positif, terutama dalam upaya mempercepat proyek-proyek infrastruktur energi strategis nasional.

Arah kebijakan ini dinilai berada pada jalur yang tepat untuk mengamankan kebutuhan energi jangka panjang negara. Salah satunya melalui kebijakan hilirisasi dan optimalisasi sumber energi terbarukan (EBT).

Koordinator Proyek Renewable Energy Integration Demonstrator Indonesia (REI-DI) dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Ary Bachtiar Krishna Putra, menyebut langkah pemerintah dalam memperluas pemanfaatan EBT sudah berada di jalur yang tepat.

Ary menilai, komitmen pemerintah melalui Menteri-

an ESDM dalam mengakselerasi transisi energi hijau dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai negara mandiri energi di Asia Tenggara. Pemerintah dinilainya telah konsisten menjaga arah Pembangunan menuju kemandirian energi yang berkelanjutan dan berpihak pada rakyat.

Untuk diketahui, pemerintah sendiri telah meresmikan 55 proyek energi baru terbarukan (EBT) pada Juni 2025, yang mencakup tiga Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dan 47 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Proyek-proyek ini termasuk inisiatif listrik pedesaan PLN di berbagai wilayah Indonesia, dengan total kapasitas terpasang mencapai 379,7 MW.

Meski demikian, lanjut Ary, kemandirian energi bukan hanya persoalan ketersediaan pasokan, tetapi di dalamnya mencakup penguasaan teknologi dan sistemnya. Pemerintahan Prabowo-Gibran sudah bergerak ke arah itu.

Sebagai contoh, di sektor EBT, pemerintah terus mengembangkan infrastruktur

pendukung smart grid dengan teknologi Green-Enabling Super Grid di Indonesia. Teknologi tersebut menjadi keharusan untuk mengintegrasikan EBT yang sifatnya intermiten.

Jaringan listrik pintar adalah kunci untuk memastikan listrik dari sumber terbarukan dapat disalurkan secara efisien dan andal ke konsumen. Tanpa infrastruktur yang cerdas ini, potensi EBT yang melimpah tidak akan mampu memberikan kontribusi optimal bagi bauran energi nasional. Terlebih lagi Presiden Prabowo menargetkan sebagian besar pembangkit listrik di Indonesia berasal dari EBT mulai 2026.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memulai kolaborasi studi untuk pengembangan Green-Enabling Super Grid dengan Sumitomo Corporation, Kansai Electric Power Co Ltd, dan Summit Niaga Indonesia.

Inisiatif strategis tersebut bertujuan untuk memperkuat sistem ketenagalistrikan nasional, mempercepat integrasi energi terbarukan, dan mendukung pencapaian target Net Zero Emission (NZE) 2060. Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas Teni Widuriyanti mengatakan, inisiatif Green-Enabling Super Grid merupakan simbol kemitraan konkret antara Indonesia dan Jepang dalam

mendukung pertumbuhan rendah karbon, transisi energi, dan pembangunan berkelanjutan.

Tak hanya fokus pada energi hijau, pemerintah juga memberi perhatian pada peningkatan produksi migas. Anggota Komisi VII DPR RI Eddy Soeparno menilai capaian kinerja Pertamina pada semester pertama 2025 menunjukkan kemajuan signifikan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Produksi migas tembus 1,04 juta barel setara minyak per hari (MBOEPD). Capaian itu mencerminkan semangat kemandirian energi yang menjadi fondasi pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah melalui Ditjen Migas Kementerian ESDM, saat ini telah fokus untuk terus menjaga Ketahanan Energi Nasional. Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Kementerian ESDM Noor Arifin Muhammad menuturkan, untuk mencapai hal tersebut maka Ditjen Migas bersama dengan stakeholder terkait terus mengupayakan langkah-langkah strategis mulai dari peningkatan lifting minyak dan gas bumi (migas), hilirisasi, hingga penerapan transisi energi secara berkelanjutan.

Pemerintah terus mendorong optimalisasi pemanfaatan gas bumi untuk domestik. Mengingat gas bumi memiliki jumlah yang memadai dan relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan minyak bumi.

Optimalisasi pemanfaatan gas bumi domestik didukung dengan rencana pembangunan infrastruktur gas bumi yang bertujuan meningkatkan akses energi dan mendukung sektor strategis. Pembangunan infrastruktur gas bumi tersebut diantaranya seperti pembangunan pipa transmisi Cirebon – Indramayu sepanjang 245 km, Dumai-Sei Mangkei sepanjang 428 km, yang saat ini dalam proses tender, dan konversi pembangkit listrik.

Noor mengungkapkan, infrastruktur tersebut diharapkan membawa dampak positif dalam pemenuhan energi pada sektor industri dan ketenagalistrikan. Hingga Juli 2025, tren pemanfaatan gas bumi untuk domestik telah mencapai 69% dari total pemanfaatan gas bumi.

Pada akhirnya, kemandirian energi harus diukur dari kapasitas Indonesia sendiri dalam menentukan nasib energi domestiknya, bebas dari tekanan eksternal dan kerentanan impor. Pembangunan infrastruktur yang tengah berjalan ini adalah investasi vital, tidak hanya untuk masa jabatan saat ini, tetapi juga untuk generasi mendatang. Kebijakan dalam satu tahun ini menunjukkan adanya kesadaran strategis yang mendalam akan urgensi tersebut, diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dan berorientasi masa depan.)* *Pengamat Energi*

TAJUK

Jangan Biasakan Kesalahan

GARA-GARA kesamaan nama, Iskandar ST harus menderita. Ketua Partai NasDem Sumatra Utara itu dipaksa turun dari pesawat GA 193 rute Kualanamu-Soekarno Hatta pada Rabu (15/10) malam. Ia disangka terlibat perkara scamming-judi online.

Belakangan polisi meminta maaf karena keliru dalam bertindak, nyaris menangkap orang yang tak bersalah. Meminta maaf dalam budaya Indonesia memang suatu perbuatan mulia. Namun, mengelandang orang hanya karena kesamaan nama membuktikan ada persoalan besar di tubuh kepolisian.

Publik tentu menuntut evaluasi menyeluruh agar tindakan ini tidak terulang karena menorehkan trauma mendalam bagi korban. Tidak boleh terulang karena polisi dengan outlook belanja sebesar Rp138,5 triliun pada 2025 sudah seharusnya bertindak profesional.

Dari sisi Iskandar, sang korban, pemaksaan keluar dari kabin pesawat secara terburu-buru, tanpa verifikasi identitas yang akurat, pastilah meninggalkan luka psikologis yang sulit dihapus. Ia telah dipermalukan di ruang publik. Di hadapan penumpang lain dan awak pesawat, Iskandar terstigmatisasi dan menanggung tuduhan sebagai tersangka judi online.

Dalam hitungan menit, kehormatan pribadinya runtuh akibat kesalahan aparat dalam mencocokkan identitas.

Dari sisi aparat kepolisian, tindakan mereka yang tergesa-gesa mengidentifikasi tersangka berpotensi meruntuhkan kewibawaan institusi. Padahal, Polri sedang bersusah payah dalam memulihkan citra mereka agar dapat dipercaya oleh masyarakat.

Lembaga survei nasional Indikator Politik Indonesia melalui survei yang dilakukan dalam kurun waktu 16-21 Januari 2025 menunjukkan rendahnya penilaian masyarakat terhadap Polri. Dari 11 lembaga negara, aparat kepolisian menghuni tiga besar urutan terbawah.

Kalau kita merunut ke belakang, peristiwa salah tangkap pernah menimpa warga Cianjur, Jawa Barat. Pria berusia 45 tahun bernama Nyanyang Suherli diserang oleh anggota Polres Cianjur pada malam 2 Juni 2025. Ia bahkan mengalami luka lebam di berbagai bagian tubuh terutama wajah.

Peristiwa itu sempat viral di media sosial. Pihak polres lalu memeriksa tujuh anggotanya. Tiga orang diduga terlibat langsung dalam penganiayaan. Baik kepolisian maupun korban kemudian sepakat berdamai. Polres Cianjur bersedia menanggung semua biaya pengobatan.

Sementara itu, kasus dugaan salah tangkap yang dilakukan oleh Polres Magelang Kota terhadap peserta unjuk rasa Agustus 2025 kembali dibawa ke ranah hukum. Demonstrasi ketika itu untuk memprotes tunjangan perumahan yang didapat anggota DPR RI.

Pada Rabu (15/10), sekitar lima orang-tua korban, ditemani oleh LBH Yogyakarta, mengajukan laporan resmi ke Polda Jawa Tengah. Laporan ini merupakan lanjutan setelah sebelumnya orangtua DRP, 15, telah melaporkan penangkapan secara sewenang-wenang dan tanpa bukti.

Kembali ke insiden salah tangkap yang dialami Iskandar ST, pihak Polri tidak cukup sekadar meminta maaf. Bidpropam Polda Sumatra Utara yang tengah memeriksa empat anggotanya harus menjatuhkan sanksi manakala secara terang benderang terjadi pelanggaran.

Harus kita katakan tindak ceroboh itu mempertontonkan lemahnya koordinasi aparat dan mencederai rasa keadilan publik. Setiap orang bisa menjadi 'Iskandar berikutnya' jika sistem verifikasi, prosedur penangkapan, dan etika profesional tidak segera diperbaiki.

Negara hukum jangan membiasakan kesalahan. Polisi dituntut bekerja dengan akurasi dan bukan prasangka belaka. Salah tangkap, sekecil apa pun alasannya adalah bentuk pelanggaran karena setiap warga negara berhak atas perlakuan yang adil dan bermartabat.

Setiap tindakan aparat di lapangan harus mencerminkan semangat melindungi warga negara, bukan malah menakut-nakuti dan menebarkan trauma. Polri punya tugas utama menegakkan hukum, jangan malah membengkokkan aturan.**Media Indonesia*

Guru dan Dosen Pahlawan yang Terlupakan

BAGI sebagian orang, tubo hanyalah kisah menyeramkan dalam legenda rakyat Minangkabau. Namun dalam catatan sejarah lisan dan penelitian sastra budaya, racun ini memiliki fungsi yang jauh lebih kompleks, sebagai bagian dari sistem pertahanan rahasia Kerajaan Pagaruyung. Ia bukan sekadar alat balas dendam pribadi, melainkan senjata politik, simbol kekuasaan, dan penjaga tak kasatmata dari kedaulatan Minangkabau di masa lalu.

OLEH : Dr.MUHAMMAD RIZAL MASDUL ,S.Pd.I,M.Pd

DALAM setiap keberhasilan individu, dari presiden hingga ilmuwan, dari pengusaha sukses hingga pemimpin masyarakat, ada satu benang merah yang sering terabaikan: peran guru dan dosen dalam membentuk pondasi awal kehidupan mereka. Ironisnya, meskipun peran mereka sangat vital, guru dan dosen sering kali hanya dikenang secara simbolis, dan nyaris terlupakan dalam percakapan serius tentang pembangunan bangsa.

Hari ini, banyak guru honorer yang mengabdikan bertahun-tahun dengan upah yang tak sebanding bahkan dengan kebutuhan dasar. Di sisi lain, dosen di berbagai perguruan tinggi menghadapi tekanan tinggi untuk menghasilkan penelitian, mempublikasikan karya ilmiah, mengelola administrasi akademik,

dan tetap menjaga kualitas pengajaran semuanya dalam sistem yang kerap belum mendukung secara maksimal.

Sebagai ujung tombak pendidikan, guru dan dosen tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai, moral, dan karakter. Mereka membentuk cara berpikir kritis dan membuka cakrawala pengetahuan anak-anak dan generasi muda. Namun, peran esensial ini sering kali dikesampingkan dalam prioritas kebijakan nasional.

Kita menyebut mereka “pahlawan tanpa tanda jasa”. Namun label tersebut kini terasa paradoks. Jika benar mereka adalah pahlawan, mengapa jasa mereka tidak diberi penghargaan yang nyata? Penghargaan bukan hanya dalam bentuk seremoni Hari Guru atau Hari Pendidikan, melainkan melalui peningkatan kesejahteraan, jaminan karier, pelatihan ber-

kelanjutan, dan kebijakan yang berpihak pada kualitas pendidikan.

Belum lagi banyak kasus yang menunjukkan bahwa pendidik sering kali dilaporkan secara pidana oleh siswa, orang tua siswa, atau pihak lain, bahkan ketika mereka sedang menjalankan tugas profesionalnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena kriminalisasi terhadap guru dan dosen semakin marak terjadi di Indonesia. Kriminalisasi ini merujuk pada kondisi di mana pendidik dilaporkan ke pihak berwajib atau bahkan dijatuhi hukuman pidana atas tindakan yang dilakukan dalam konteks menjalankan tugas profesional mereka, seperti mendisiplinkan siswa, memberikan penilaian, atau menyampaikan materi ajar .Padahal, sebagian besar tindakan tersebut dilakukan dalam kerangka pendidikan dan pembentukan karakter, bukan sebagai tindakan kekerasan atau pelanggaran hukum. Namun karena kesalahpahaman, tekanan dari masyarakat, atau penyalahgunaan hukum, guru dan dosen kerap kali menjadi korban proses hukum yang tidak adil.

Fenomena ini menciptakan rasa takut, tekanan psikologis, dan beban moral bagi para pendidik. Akibatnya, banyak guru dan dosen yang merasa tidak aman dalam menjalankan profesinya, memilih “main aman”, atau bahkan



enggan menegakkan disiplin karena khawatir akan dilaporkan.

Kriminalisasi terhadap guru dan dosen bukan hanya mencederai martabat profesi pendidikan, tetapi juga mengancam kualitas pendidikan secara keseluruhan. Jika tidak ada perlindungan hukum yang memadai, maka dunia pendidikan akan kehilangan arah dan nilai-nilai dasar dalam mendidik generasi bangsa.

Lebih dari itu, kita juga harus mengubah cara pandang masyarakat terhadap profesi pendidik. Masih ada anggapan bahwa menjadi guru atau dosen adalah pilihan terakhir, bukan pilihan utama. Stigma ini lahir dari rendahnya apresiasi sosial dan ekonomi terhadap profesi pendidik, padahal dari merekalah masa depan sebuah bangsa dibentuk.

Negara-negara dengan sistem pendidikan unggul seperti Finlandia, Korea Selatan, dan Singapura menempatkan profesi guru dan dosen pada

posisi terhormat. Mereka diberi pelatihan berkualitas, gaji yang memadai, dan dihormati secara sosial. Mengapa Indonesia tidak bisa mengambil pelajaran dari itu?

Sudah saatnya pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat secara luas melihat kembali peran strategis guru dan dosen dalam pembangunan bangsa. Jika kita ingin menghasilkan generasi emas, maka kita harus terlebih dahulu menghargai mereka yang mendidik generasi itu.

Mengabaikan guru dan dosen sama artinya dengan mengabaikan masa depan. Memberi mereka penghargaan bukanlah tindakan belas kasih, tetapi kewajiban moral dan investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa. Mari berhenti melupakan mereka. Mari mulai menghormati, mendukung, dan mengangkat martabat para pendidik karena tanpa mereka, kita bukan siapa-siapa. Penulis : Dosen Fakultas Agama Islam Unismuh Palu)

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irawan.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Iwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Biji Kakao Poso Kelas Dunia, Berhasil Diekspor ke Perancis

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa keuangan (OJK) Provinsi Sulawesi Tengah bersama Pemerintah Kabupaten Poso, memberikan dukungan dan fasilitasi peresmian dua ton biji kakao fermentasi kualitas premium yang berhasil dilepas dalam ekspor perdana menuju pasar dunia kepada Perusahaan Valrhona Chocolate, Perancis, Kamis (16/10/2025).

Ekspor strategis tersebut digerakkan oleh Koperasi

Karya Bersama dan Rainforest Alliance di Desa Pendolo, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso.

Hal itu dinilai sebagai wujud nyata keberhasilan Program Pengembangan Ekonomi Daerah (PED) dan komitmen inklusi keuangan, serta upaya meningkatkan literasi keuangan bagi petani melalui kegiatan Edukasi Keuangan yang juga dilaksanakan secara bersamaan.

Kegiatan itu juga menjadi salah satu bentuk implementasi program kerja Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Poso – berfokus pada pengembangan potensi ekonomi lokal berbasis komoditas unggulan daerah.

Pelaksanaan kegiatan sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU

P2SK), yang menegaskan peran OJK dalam menjaga stabilitas sektor jasa keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif dan berkelanjutan.

Kepala OJK Sulteng, Bonny Hardi Putra menegaskan, capaian itu adalah bukti konkret bahwa sinergi multipihak mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan amanat UU P2SK.

“Kita membuktikan bahwa biji kakao Poso memiliki nilai kualitas global. Lebih dari itu, kami memastikan momentum ini menjadi katalis bagi kemandirian finansial petani. Kolaborasi antara regulator, pemerintah daerah, Lembaga Jasa Keuangan, dan Koperasi adalah model yang harus direplikasi,” kata Bonny dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Ahad (19/10/2025).

AKSES KEUANGAN PETANI DIPERKUAT

Mendukung keberlanjutan ekspor, rangkaian acara diawali dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Koperasi Karya Bersama dan Bank BRI Cabang Poso.



WAKIL Bupati Kabupaten Poso, Soeharto Kandar (kiri) dan Kepala OJK Sulteng, Bonny Hardi Putra (kanan) saat meninjau komoditi kakao milik petani Kabupaten Poso. FOTO: ISTIMEWA

Kolaborasi ini akan membuka akses pembiayaan produktif yang lebih mudah bagi petani, memperkuat rantai pasok, dan menjaga kualitas hasil panen.

Wakil Bupati Poso, Soeharto Kandar, yang hadir meresmikan pelepasan ekspor, menyampaikan apresiasi. “Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras para petani dan dukungan dari OJK serta mitra global. Poso siap menjadi sentra kakao unggulan yang tidak hanya produktif, tapi juga maju dalam literasi keuangan.” Katanya.

Sementara itu, Ketua Koperasi Karya Bersama, Bernard Ranonto, mengungkapkan kebanggaannya.

“Kami bangga karena biji kakao hasil fermentasi petani Poso kini bisa dikenal dunia. Ini adalah hasil dukungan yang intensif dan bukti bahwa kualitas lokal mampu bersaing global,” tuturnya.

Acara pelepasan ekspor dilanjutkan dengan kunjungan langsung ke rumah fermentasi dan kebun kakao, serta diakhiri dengan Edukasi Keuangan bagi 300 petani. Edukasi ini fokus

pada manajemen keuangan usaha, pentingnya akses ke layanan perbankan formal, dan literasi keuangan digital, memastikan keuntungan dari ekspor berimbas langsung pada kesejahteraan keluarga petani.

Ekspor perdana dua ton biji kakao fermentasi ini menjadi tonggak awal bagi pengembangan kakao berkelanjutan di Sulawesi Tengah, memperkuat komitmen daerah untuk mencapai visi “Sulteng Nambaso” –Sulawesi Tengah yang besar, berdaya saing, dan sejahtera. RHT

UMKM Binaan BRI “Findmeera” Ubah Daster Jadi Fashion Elegan

SULTENG RAYA - Menjadi perempuan multiperan bukanlah hal yang mudah. Setiap hari, ada begitu banyak tantangan, membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan, menjaga keseimbangan antara tanggung jawab dan mimpi pribadi.

Namun justru di situlah letak kekuatan perempuan, yaitu kemampuan untuk tetap berdiri, memberi kasih, sekaligus menciptakan perubahan.

Hal inilah yang dibuktikan oleh Findy, sosok di balik lahirnya Findmeera, brand daily wear lokal yang mengangkat daster dari sekadar pakaian rumahan menjadi simbol keanggunan sekaligus pemberdayaan perempuan. Meski menjalani berbagai peran dalam hidupnya, Findy memilih untuk tidak berhenti.

Ia menjadikan tantangan sebagai peluang, menghadirkan karya yang tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, tetapi juga menginspirasi perempuan lain dan memberdayakan orang-orang di sekitarnya.

Pandemi 2022 menjadi titik awal lahirnya Findmeera. Di tengah keterbatasan, justru banyak perempuan menemukan kekuatan baru, ada yang mulai berkebun, belajar keterampilan, hingga menciptakan karya yang bermanfaat bagi orang lain.

“Waktu itu masih pandemi, banyak perempuan bekerja dari rumah. Mereka butuh pakaian yang nyaman, tapi tetap bisa dipakai keluar rumah dengan percaya diri,” cerita Findy. Dari sanalah lahir ide daster multifungsi, santai dipakai di rumah, tetap stylish untuk ke luar.

Findy menyadari stigma yang melekat pada daster di Indonesia. “Daster sering dianggap sebelah mata, posisinya tidak sama dengan pakaian lain. Findmeera hadir untuk menjawab kebutuhan wanita aktif yang ingin pakaian nyaman tapi tetap elegan,” tambahnya.

Lebih dari sekadar busana, Findmeera lahir dengan misi sosial. Di saat banyak pengrajin kehilangan pekerjaan, Findy melibatkan pengrajin lokal, khususnya ibu-ibu dalam proses produksinya. Setiap koleksi pun memadukan teknik tradisional seperti shibori, tie-dye, dan batik stamp dengan desain busana rumahan yang santai namun elegan.

“Yang membedakan Findmeera adalah kualitas materialnya. Kami menggunakan serat kayu alami bersertifikasi OEKO-TEX® Standard 100, setiap daster dan kaftan Findmeera tidak hanya indah, tetapi juga aman, adem, dan ramah kulit bahkan untuk bayi. Dengan konsep ini, Findmeera berhasil mengangkat wastra ke panggung gaya hidup modern. Jadi para ibu bisa tetap aktif dan percaya diri tanpa khawatir soal kualitas,” jelas Findy.

Sejak awal, Findmeera berdiri bukan hanya untuk bisnis, tetapi juga untuk pemberdayaan perempuan. “Kami bekerja sama dengan pengrajin ibu-ibu di Jawa dan Banten. Sistem kerjanya fleksibel, mereka bisa memproduksi dari rumah tanpa meninggalkan peran sebagai

ibu dan istri. Jadi meski dengan keterbatasan waktu, mereka tetap bisa berkarya,” ungkap Findy.

BRIIncubator Membuka Cara Pandang Baru Findmeera dalam Dunia Bisnis

Saat menjalankan Findmeera di 2023, Findy mengaku bisnisnya masih sangat sederhana. “Saya sendiri tidak punya basic bisnis. Jadi ya banyak trial and error,” kenangnya.

Hingga akhirnya, ia berkenalan dengan Rumah BUMN Jakarta (RB), wadah yang didukung BRI untuk mendampingi UMKM. Di sanalah Findy mendapatkan banyak pelatihan dan bertemu mentor yang membuka cara pandangnya terhadap dunia usaha.

Salah satu program yang paling berkesan adalah BRIIncubator, yang membimbing UMKM agar lebih terarah, mulai dari manajemen, keuangan, hingga strategi pemasaran.

“Di awal, coach dari BRI melakukan riset dulu terhadap usaha kami. Mereka melihat sejauh apa bisnis berjalan, lalu memberikan pelatihan yang benar-benar sesuai kondisi kami. Jadi terasa personal, tidak sekadar teori,” ujarnya.

Hasilnya, di tahun yang sama, Findmeera berhasil menjadi Juara BRIIncubator Rumah BUMN kategori fashion. Pencapaian ini membuat brand daster ini semakin dikenal, sekaligus membuktikan bahwa langkah sederhana bisa berbuah besar dengan pendampingan yang tepat.

Tidak semua pelaku usaha bisa langsung terhubung dengan Rumah BUMN Jakarta. Karena itu, BRI menghadirkan solusi digital lewat linkumkm.id, platform pembelajaran dan pendampingan UMKM di seluruh Indonesia. Melalui platform ini, pelaku usaha bisa mengikuti jadwal pelatihan online sesuai kebutuhan, bergabung di coaching clinic bersama mentor, dan melakukan scoring usaha untuk mengukur perkembangan bisnis.

“Banyak ilmu yang bisa diakses di sana. Jadi meskipun bukan di Jakarta, kita tetap bisa mendapatkan manfaat dari program BRI,” jelas Findy.

Pada kesempatan berbeda, Direktur Micro BRI, Akhmad Purwakajaya menyampaikan bahwa BRIIncubator merupakan program pelatihan dan pendampingan yang ditujukan bagi UMKM binaan Rumah BUMN yang telah melalui proses kurasi. Program ini berfokus pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelaku usaha agar siap menembus pasar ekspor.

BRIIncubator menjadi wujud nyata komitmen BRI dalam membantu UMKM untuk berkembang dan naik kelas. Melalui pendekatan pelatihan yang terarah dan sistematis, serta pendampingan yang berkelanjutan, program ini dirancang agar UMKM dapat tumbuh secara berkelanjutan.

“Melalui peningkatan literasi, digitalisasi, dan kemudahan akses, UMKM didorong untuk memperkuat daya saing dan menghasilkan nilai tambah di pasar,” tambahnya. RHT

CMSE 2025: Pasar Modal untuk Rakyat, Satu Pasar Berjuta Peluang

SULTENG RAYA - Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 kembali digelar, Jumat-Sabtu (17-18/10/2025). Kegiatan berlangsung di Main Hall BEI, Jakarta.

Kegiatan hasil kolaborasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Self-Regulatory Organization (SRO) lainnya, yaitu PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan dengan dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, dikemas dengan lebih ringkas namun padat makna.

CMSE 2025 kali ini mengusung tema “Pasar Modal untuk Rakyat: Satu Pasar Berjuta Peluang” yang mencerminkan semangat inklusivitas, keterbukaan akses, dan perluasan manfaat pasar modal bagi seluruh lapisan masyarakat.

Direktur Utama BEI, Iman Rachman menyampaikan, tema CMSE 2025 lahir dari semangat bersama untuk menghadirkan pasar modal yang lebih dekat dan mudah diakses oleh masyarakat.

Iman menambahkan, pasar modal Indonesia bukan hanya milik kalangan tertentu, tetapi untuk seluruh rakyat Indonesia.

“Satu pasar modal Indonesia mampu membuka berjuta peluang, mulai dari peluang investasi bagi masyarakat, pendanaan bagi perusahaan, hingga pertumbuhan ekonomi bagi bangsa. Pasar modal kita sudah sangat modern dan berdaya saing global, namun tetap berpijak pada nilai-nilai budaya bangsa, seperti tanggung jawab, integritas, dan semangat kolaborasi dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan,” kata Iman dalam sambutannya pada Pembukaan CMSE 2025, Jumat (17/10/2025).

Hingga Kamis (16/10/2025), jumlah investor pasar modal Indonesia hampir mencapai 19 juta, termasuk lebih dari total 8

juta investor saham yang menjadi bukti meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

CMSE 2025 juga menjadi bagian dari kampanye nasional “Aku Investor Saham” yang diluncurkan pada 10 Agustus 2023 dengan membawa pesan kebanggaan, inklusivitas, dan kemajuan.

Kampanye ini menjadi payung dari seluruh kegiatan edukasi dan literasi pasar modal yang dilakukan BEI baik secara daring maupun luring, serta melalui berbagai kolaborasi dengan lembaga pemerintah, komunitas, dan institusi pendidikan di seluruh Indonesia.

Setiap sesi CMSE 2025 dirancang dengan tema paling relevan, mulai dari arah investasi 2026, tren produk pasar modal, hingga peran generasi muda dalam membangun literasi keuangan.

Dalam acara tersebut juga akan tersedia pengalaman interaktif bagi pengunjung, baik secara luring maupun daring, melalui konten edukasi dan fitur digital di IDX Mobile yang memudahkan masyarakat belajar berinvestasi dan memperoleh informasi pasar modal dengan cara yang praktis dan menarik.

Sebelum acara puncak, BEI telah menggelar “Road to CMSE 2025” yang merupakan rangkaian kegiatan literasi pasar modal di berbagai daerah di Indonesia yang diikuti oleh puluhan ribu peserta dari berbagai kalangan.

Kegiatan ini mencakup Sekolah Pasar Modal untuk Negeri, peluncuran program Duta Pasar Modal 2025, program Guruku Investor Saham, kompetisi investasi saham antar Galeri Investasi BEI, hingga seminar literasi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

CMSE 2025 menghadirkan 88 booth yang terdiri dari OJK, SRO dan anak usaha

SRO, anggota bursa, manajer investasi serta agen penjual efek reksa dana, perusahaan tercatat, Direktorat Jenderal

Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan BEI dan mitra lembaga lainnya.

Selama dua hari penyelenggaraan, pengunjung dapat mengikuti berbagai seminar, talk show, dan podcast inspiratif. Pada hari pertama CMSE 2025, pengunjung dapat mengikuti sesi Seminar Utama yang akan membahas peran dunia usaha dan pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi nasional bersama ekonom senior dan pelaku industri.

Kemudian ada pula podcast yang memberikan informasi mudahnya investasi saham bersama dua artis ternama dalam negeri, serta

talk show lintas agama yang membahas perencanaan keuangan dari sisi tiga pemuka agama yang mewakili tiga agama di Indonesia.

Pada hari kedua, diselenggarakan peluncuran Produk Wakaf Berbasis Saham bersama Menteri Agama, serta dilanjutkan dengan Seminar Pasar Modal Syariah bersama perwakilan dari pengurus besar serta pengurus pusat dua organisasi Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Selanjutnya, terdapat talk show bersama tiga investor individu yang mewakili profesi-profesi merakyat dan dimoderatori oleh jurnalis sekaligus presenter senior, serta sesi Inspiration Talk bersama motivator dan praktisi kesehatan yang sudah sangat dikenal masyarakat Indonesia. CMSE 2025 akan ditutup dengan penampilan dari penyanyi Judika. RHT



PENERBANGAN PERDANA MANADO-KOREA

Pertamina Patra Niaga Sulawesi Siap Mendukung dengan Avtur Berkualitas



PT PERTAMINA Patra Niaga Regional Sulawesi menunjukkan komitmennya penyediaan bahan bakar avtur berkualitas. FOTO: DOK. PERTAMINA

SULTENG RAYA – PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menunjukkan komitmennya dalam mendukung sektor pariwisata dan konektivitas internasional dengan menjalin kerja sama bersama maskapai asal Korea Selatan, Eastar Jet, dalam penyediaan bahan bakar avtur. Melalui Avi-

ation Fuel Terminal (AFT) Sam Ratulangi, Pertamina Patra Niaga Sulawesi akan melayani kebutuhan Avtur untuk rute penerbangan perdana Korea – Manado dan sebaliknya. Penerbangan perdana rute ini dijadwalkan pada 26 Oktober 2025, dengan kedatangan pesawat dari Korea

di Bandara Internasional Sam Ratulangi, Manado. Rute ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara, khususnya dari Korea Selatan, sekaligus membuka peluang pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

“Melalui kerja sama ini, Pertamina Patra Niaga menunjukkan komitmennya dalam memperkuat konektivitas udara internasional dari Sulawesi Utara. Dengan layanan avtur yang andal, kami siap mendukung kelancaran operasional maskapai Eastar Jet dan rute strategis ini,” ujar Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fanda Chrismi-anto, saat melakukan kunjungan ke Aviation Fuel Terminal Sam Ratulangi. Bandara Internasional Sam Ratulangi sebagai gerbang utama ke Sulawesi Utara menjadi titik penting dalam mendukung misi pariwisata nasional. Penyediaan Avtur oleh AFT Sam Ratulangi memastikan pasokan bahan bakar penerbangan yang berkualitas, aman, dan tepat waktu, sejalan dengan standar internasional penerbangan. Pihak Eastar Jet pun menyambut baik kerja sama ini dan menyampaikan apresiasi atas dukungan Pertamina Patra Niaga. “Kami sangat antusias dengan pembukaan rute Korea – Manado ini. Manado memiliki potensi wisata yang luar biasa dan menjadi destinasi yang sangat menarik bagi wisatawan asal Korea. Kami mengapresiasi dukungan penuh dari Pertamina Patra Niaga melalui penyediaan avtur yang andal dan profesional. Hal ini memberi kami kepercayaan diri untuk membuka rute ini secara berkelanjutan,” ujar Mr. Shin Jin-Ho (한국), Wakil Manajer/Asisten Manajer (팀장) Eastar Jet.

Kerja sama ini diharapkan menjadi awal dari peningkatan konektivitas langsung

antara Sulawesi Utara dan berbagai kota di Asia, serta memperkuat posisi Manado

sebagai destinasi unggulan wisata bahari dan budaya. *WAN

NILAI dari Halaman.....1

Ia juga berharap di kesempatan selanjutnya, Delegasi Sulteng dapat membalas kunjungan ini ke Jatim guna memperkuat jejaring bisnis dalam model kerjasama strategis.

"Mudah-mudahan (kegiatan misi dagang) dapat memberikan penguatan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat dua daerah," harapnya untuk kesinambungan forum ker-

jasama lintas daerah ini. Kegiatan dibuka secara simbolis melalui pemukulan gimba oleh kedua pimpinan daerah. Turut hadir di pembukaan acara, Ketua Dekra-

nasda Provinsi Sulteng, Sry Nirwanti Bahasaon, Sekretaris Kota Palu, jajaran Kepala OPD lingkup Provinsi dan rumpun organisasi pengusaha di Sulteng. *WAN

KEMENKES dari Halaman.....1

"Tentunya tahun 2026 Kementerian Pekerjaan Umum segera memulai pembangunan rumah sakit Pendau Tambu ini," ucapnya. Menurut dia, hingga saat ini terdapat 4 dasar pelayanan spesialis seperti dokter

spesialis penyakit dalam, kebidanan dan kandungan, bedah serta spesialis anak. "Rumah sakit Tambu ini pertama kali diresmikan dan beroperasi pada 24 Maret 2017 untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

di wilayah Pantai Barat," sebutnya. Diketahui lokasi RSUD Pendau Tambu di Desa Tambu Kecamatan Balae-sang, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Layanan pada rumah sakit itu juga melayani

poliklinik umum dan interna, kandungan, bedah, anak, gigi, dan laboratorium serta radiologi. Terdapat dua rumah sakit di Kabupaten Donggala yakni RSUD Kabelota dengan tipe C dan RSUD Pendau Tambu tipe D. ANT

ATLET dari Halaman.....1

Ketua KONI Sulteng, Muhammad Fathur Razaq, menyampaikan apresiasi dan rasa syukur atas capaian para atlet yang telah mengharumkan nama daerah di kancah nasional. “Alhamdulillah, dua medali ini menjadi kebanggaan besar bagi Sulawesi Tengah. Para atlet menunjukkan dedikasi tinggi dan semangat juang luar biasa. Ini hasil kerja keras dan pembinaan berjenjang yang terus kita perkuat,” ungkap Fathur. Ketua Paralayang Indonesia Asgaf Umar, yang juga merupakan Ketua KONI

Kabupaten Donggala turut memberikan apresiasi atas konsistensi prestasi yang ditunjukkan tim Sulteng di berbagai ajang nasional. “Prestasi atlet Sulawesi Tengah ini menunjukkan bahwa pembinaan cabang olahraga paralayang di daerah berjalan sangat baik. Mereka bukan hanya konsisten, tapi juga terus menunjukkan peningkatan performa dari tahun ke tahun. Kami berharap semangat seperti ini menjadi motivasi atlet-atlet Sulteng kita yang lain,” ujar Asgaf yang juga sekaligus pelatih

dan pendamping. Diketahui, Taiger Trawan dan Ikal Rivaldi merupakan atlet berpengalaman yang sebelumnya meraih medali emas PON 2024 Aceh-Sumut serta medali perunggu PON Papua 2021 pada nomor XC beregu. Sementara Habib Ahmad dan Kurniawan Anggoro merupakan atlet junior potensial yang tengah dipersiapkan untuk menghadapi PON 2028 di Nusa Tenggara Barat. Dari sisi asal daerah, Ikal Rivaldi merupakan atlet asal Kabupaten Banggai,

sedangkan Taiger Trawan, Habib Ahmad, dan Kurniawan Anggoro berasal dari Kabupaten Donggala. Kolaborasi lintas daerah ini menjadi kekuatan tersendiri bagi tim paralayang Sulteng dalam mencetak prestasi di level nasional. Dengan keberhasilan ini, KONI Sulawesi Tengah berharap prestasi para atlet di Sky Lancing XC Championship menjadi pemicu semangat bagi atlet-atlet muda lainnya untuk terus berlatih dan mengukir prestasi di masa mendatang. *WAN

PROGRES dari Halaman.....1

bagai waktu tambahan dalam persyaratan kontrak tersebut,” ucapnya. Menurut dia, pelaksanaan untuk melakukan cetak sawah baru ini dilakukan oleh TNI AD melalui Kodim 1306 Kota Palu. "Tentunya program cetak sawah baru ini secara teknis sampai harus siap tanam sehingga prinsipnya jika sudah selesai pembukaan lahan cetak sawah maka akan langsung ditanami padi," sebutnya.

Ia menuturkan cetak sawah baru seluas 303 hektare di Sigi dan segera dimulai awal bulan November mendatang. "Insya Allah dua pekan ke depan kita sudah mulai penanaman di lokasi sawah baru dan berdasarkan laporan sudah siap dilakukan penanaman di wilayah Dolo," katanya. Afrit menyebutkan kawasan di Lindu terkait program tersebut hingga saat ini masih dalam tahap mem-

buka jalan menuju lokasi cetak sawah baru. "Tersisa 500 meter lagi menuju lokasi, baru alat berat untuk melakukan pembukaan cetak sawah baru itu tiba di lokasi yang sudah ditentukan di Lindu," ujarnya. Diketahui Pemerintah Kabupaten Sigi mendapatkan alokasi kegiatan cetak sawah baru tahun 2025 mencapai 1.200 hektare melingkupi Kecamatan Lindu, Dolo, Dolo Selatan, Sigi Kota, Marawola, dan Palolo.

Cetak sawah baru seluas 303 hektare itu berlokasi di Kecamatan Lindu, Dolo Selatan, Dolo, Sigi Kota dan Marawola. Berdasarkan data Dinas TPHP Sigi, luasan cetak sawah baru terbesar tahun 2025 di Sigi adalah wilayah Lindu mencapai 900 hektare, Diketahui luas lahan pertanian dan hasil validasi Luas Baku Sawah (LBS) di Sigi hingga Desember 2024 mencapai 15.280 hektare. ANT

DRAWING SEA GAMES

Timnas Indonesia U-23 Terhindar dari 'Grup Neraka'

TIMNAS Indonesia U-23 datang sebagai tim juara bertahan di SEA Games 2025. FOTO: ANTARA/MUHAMMAD ADIMAJA

SULTENG RAYA - Timnas Indonesia U-23 terhindar dari 'Grup Neraka' di cabang sepak bola SEA Games 2025 usai drawing yang berlangsung di Thailand, Minggu (19/10). Dalam drawing yang digelar di Bangkok, Indonesia terhindar dari grup neraka. Pasukan Garuda Muda bakal bersaing dengan Myanmar, Filipina, dan Singapura. Hanya saja, Grup C menjadi satu-satunya rombongan yang dihuni empat tim. Sementara dua grup lainnya hanya dihuni tiga tim. Tuan rumah Thailand berada di Grup A bersama Kamboja dan Timor Leste. Persaingan di grup ini terbilang mudah mengingat kedua tim pesaing Thailand tak punya sejarah bagus di ajang ini. Sementara Vietnam bakal bersaing ketat dengan Malaysia di Grup C. Persaingan Vietnam dan Laos diprediksi sengit tanpa meremehkan Laos yang berstatus

tim non-unggulan. Masing-masing juara grup dipastikan lolos ke semifinal. Sementara satu tiket terakhir ditentukan lewat jalur runner up terbaik. Timnas Indonesia akan datang ke Bangkok sebagai juara bertahan SEA Games. Pada final sepak bola SEA Games 2023 di Kamboja, Indonesia mengalahkan Thailand 5-2 melalui babak tambahan. Akan tetapi tim Merah Putih bakal menghadapi dua tim favorit juara lainnya, yakni tuan rumah Thailand dan Vietnam. Thailand merupakan pengoleksi medali emas terbanyak SEA Games dengan 16 emas. Saat SEA Games menggunakan format pemain U-23, Thailand 6 kali juara. Vietnam juga calon kuat juara SEA Games. Tim berjulukan The Golden Star ini tercatat tiga kali meraih emas SEA Games. Dua di antaranya didapat pada tiga edisi terakhir, yakni 2019 dan 2021. CNN

HASIL DRAWING CABOR SEPAK BOLA DI SEA GAMES 2025

Grup A: Thailand, Kamboja, Timor Leste

Grup B: Vietnam, Malaysia, Laos

Grup C: Indonesia, Myanmar, Filipina, Singapura.

RINGKUS dari Halaman.....1

(curanmor) dan handphone di wilayah Desa Toboli Barat, Kecamatan Parigi Utara. Aksi penangkapan itu terjadi pada Selasa malam (15/10/2025), sekitar pukul 21.30 WITA. Ditengah suasana sunyi di sekitar masjid SPBU, tempat yang kerap menjadi sasaran aksi pencurian, petugas berhasil menyita sejumlah barang bukti hasil kejahatan yang disembunyikan oleh pelaku. Barang bukti yang berhasil diamankan di antaranya, 1 unit handphone Samsung Galaxy S22 Ultra hijau, 1 unit handphone OPPO A53 hitam, 1 unit handphone Realme C53 kuning, 1 unit handphone Realme hitam, 1 unit handphone Vivo Y01 hitam, 1 unit handphone iPhone 14 Pro hitam, 1 unit sepeda motor Honda Revo X merah hitam tanpa nopol, 1 unit sepeda motor Yamaha Mio M3 hitam tanpa nopol dan 1 unit sepeda motor Honda Beat putih biru tanpa nopol. Seluruh barang bukti kini telah diamankan di Mako Polres Parigi Moutong untuk kepentingan

penyelidikan lanjutan. Kapolres Parigi Moutong melalui Kasat Reskrim, Iptu Agus Salim, SH, MAP, mengapresiasi kerja keras tim di lapangan. Ia menegaskan bahwa jajaran kepolisian berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum, demi menjaga situasi kamtibmas yang aman dan kondusif. “Kami akan menindak tegas setiap pelaku tindak kriminal yang meresahkan masyarakat. Terima kasih atas kerja sama masyarakat yang turut memberikan informasi sehingga kasus ini bisa cepat terungkap,” ujarnya. Dengan tertangkapnya pelaku dan diamankannya sejumlah barang bukti, Polres Parigi Moutong berharap masyarakat semakin tenang dan terus mendukung aparat kepolisian dalam menjaga keamanan lingkungan. Satu lagi bukti bahwa kerja cepat dan sinergi antara aparat dan masyarakat mampu menciptakan rasa aman di Bumi Songu Lara Membangu Kabupaten Parigi Moutong. *AJI

Isnada Waris Paparkan Strategi di Seminar Feminisme UIN Datokarama Palu

SULTENG RAYA – Sekretaris Majelis Lembaga Penelitian dan Pengembangan Aisyiyah (LPPA) Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Sulawesi Tengah, Dr. Isnada Waris Tasrim, M.Pd, hadir sebagai narasumber dalam Seminar Feminisme yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Jumat (17/10/2025).

Selain Isnada, juga turut menghadirkan Dr. Surni Kadir, M.Pd.I, selaku Koordinator Penelitian pada Majelis LPPA PWA sebagai pemateri.

Dalam pemaparannya, Isnada menegaskan bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk menduduki posisi strategis dalam kepemimpinan, baik di ranah sosial, pendidikan, maupun organisasi. Ia mengutip firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 97, bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama untuk berbuat kebaikan dan mengaktualisasikan potensi terbaiknya di tengah masyarakat.

“Perempuan adalah sekolah pertama bagi manusia. Dengan karakteristiknya yang multitasking, perempuan memiliki kapasitas luar biasa untuk memainkan peran kepemimpinan dalam manajemen organisasi,” ujar Isnada dalam

seminar yang berlangsung di Auditorium Museum Kota Palu itu.

Isnada kemudian memaparkan sejumlah tantangan yang masih dihadapi perempuan dalam mengembangkan karier kepemimpinannya. Ia menyebutkan, ketimpangan gender masih terjadi, terutama dalam posisi manajerial dan strategis. Padahal, menurutnya, kepemimpinan perempuan menghadirkan nilai-nilai inklusivitas, empati, dan kolaborasi yang sangat dibutuhkan dalam organisasi modern.

Mengutip Global Gender Gap Report (World Economic Forum, 2023) dan laporan McKinsey (2020), Isnada menjelaskan bahwa minimnya representasi perempuan, sistem promosi yang bias gender, stereotip sosial, norma patriarkal, serta beban ganda dan imposter syndrome menjadi penghambat utama berkembangnya kepemimpinan perempuan. Selain itu, akses terhadap jaringan dan mentoring yang terbatas juga turut memperlambat proses peningkatan kapasitas kepemimpinan perempuan di berbagai sektor.

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, Isnada menawarkan tiga pendekatan strategis.

Pertama, pendekatan organisasi, dengan mendorong

kebijakan yang lebih inklusif, penerapan sistem mentoring dan coaching, serta penilaian objektif berbasis kompetensi, bukan gender.

Kedua, pendekatan individual, melalui pengembangan soft skills, self-branding, dan penguatan jaringan profesional (networking) yang mampu memperluas peluang perempuan untuk tampil dalam posisi kepemimpinan.

Ketiga, pendekatan sosial, dengan memperkuat regulasi afirmatif, kampanye kesadaran gender, dan dukungan lingkungan sosial yang berpihak pada kesetaraan.

“Organisasi perlu membangun budaya yang inklusif dan meritokratis. Diperlukan pula investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan kepemimpinan perempuan serta sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil,” tegas Isnada.

Ia menutup paparannya dengan menekankan bahwa kemajuan organisasi dan bangsa akan lebih cepat terwujud jika perempuan diberi ruang dan kesempatan yang sama dalam memimpin. “Ketika perempuan dan laki-laki sama-sama diberi peluang untuk berkembang, maka kita sedang membangun ekosistem kepemimpinan yang berkeadilan, berdaya, dan berkelanjutan,” ujarnya menandatangani.



SEKRETARIS Majelis Lembaga Penelitian dan Pengembangan Aisyiyah (LPPA) Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Sulawesi Tengah, Dr. Isnada Waris Tasrim, M.Pd dan Koordinator Penelitian pada Majelis LPPA PWA Dr. Surni Kadir, M.Pd.I foto bersama dengan sejumlah mahasiswa UIN Datokarama Palu usai mengisi materi di Seminar Feminisme, Jumat (17/10/2025). FOTO: DOK IST

Disdikbud Kota Palu Masuk 4 Besar Nasional dalam Program Gemini Academy



Data statistik yang menunjukkan Kota Palu masuk di urutan ke 4 dalam program Gemini Akademi.IST

SULTENG RAYA- Prestasi membanggakan kembali diraih oleh Pemerintah Kota Palu melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Palu.

Dalam pelaksanaan Program Gemini Academy tahap kedua yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru bekerja sama dengan PT Reformasi Generasi Indonesia (REFO), yang merupakan Google Partner, Kota Palu berhasil menempati peringkat ke-4 nasional dari jumlah peserta yang mendaftar.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu, Hardi menyampaikan rasa syukur dan bangganya atas

capaian tersebut.

Kadis mengatakan bahwa keberhasilan ini merupakan bukti nyata keseriusan Disdikbud Kota Palu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya para guru dan tenaga kependidikan, agar mampu menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

"Alhamdulillah, capaian ini merupakan hasil kerja keras bersama. Kami di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu berkomitmen penuh untuk menyiapkan guru-guru yang melek teknologi dan

siap memimpin perubahan pembelajaran berbasis kecerdasan artifisial," ujar Kadis. Ahad (18/10/2025).

Program Gemini Academy sendiri bertujuan untuk mewujudkan guru dan pemimpin sekolah yang mampu memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam proses belajar mengajar.

Melalui program ini, para peserta dilatih meningkatkan literasi digital dan memahami manfaat kecerdasan artifisial dalam pembelajaran.

Dengan menempati posisi ke-4 nasional pada tahap kedua pendaftaran, Kota Palu menunjukkan komitmen kuat untuk menjadi salah satu daerah terdepan dalam transformasi pendidikan berbasis teknologi informasi di Indonesia.

Kadis Hardi menambahkan bahwa pencapaian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh satuan pendidikan di Kota Palu untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

"Kami ingin memastikan bahwa guru-guru di Kota Palu tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi digital di ruang kelas.

Pendidikan masa depan harus siap bersanding dengan AI," tutup Kadis.

Prestasi ini sekaligus menegaskan bahwa Disdikbud Kota Palu berada di jalur yang tepat dalam mewujudkan visi pendidikan yang cerdas, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era transformasi digital nasional. ABS



Pengajian LP2AIK dan Fakultas Teknik Unismuh Palu Mengajak Bijak Gunakan AI

SULTENG RAYA- Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu kembali melaksanakan pengajian rutin, kali ini bekerjasama dengan Fakultas Teknik, dilaksanakan di Masjid Ulil Albab, Sabtu (18/10/2025).

Pengajian yang mengangkat tema “AI dalam perspektif Islam” itu dihadiri segenap sivitas akademika kampus biru Unismuh Palu, mulai dari mahasiswa, dosen, staf hingga pimpinan

universitas dengan menghadirkan pemateri Dr. Ir. H. M. Yazdi Pusan, S.Kom., M.Eng. IPM akademisi dari Universitas Tadulako.

Wakil Rektor 3 Unismuh Palu, Dr. Budiman, M.Kes

saat membuka pengajian tersebut menilai tema yang diangkat itu sangat relevan dengan kondisi yang ada saat ini. Menurutnya, kemajuan teknologi, digital, dan kecerdasan buatan (AI) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern.

“Dunia teknologi, digital, dan AI banyak membantu dalam pekerjaan kita sehari-hari, namun di sisi lain banyak juga yang mengkhawatirkan dampaknya, sehingga kita membutuhkan pedoman dalam penggunaannya, salah satunya melalui pengajian ini,” ujar Budiman.

Dr. Yazdi Pusan dalam pemaparannya menyampaikan trend digital telah menjadi kebutuhan manusia. Pemerintah Indonesia pada Tahun 2020 disebut sebagai tahun digital, artinya sejak tahun itu penggunaan digital dimulai di segala sektor. Puncaknya pada tahun 2022, Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali, pemerintah menancangkan percepatan transformasi digital di masyarakat.

Kini telah muncul ekonomi digital bahkan menjadi kunci masa depan ekonomi dunia, belanja tanpa harus menggunakan uang secara



WAKIL Rektor 3 Unismuh Palu, Dr. Budiman, M.Kes, saat membuka pengajian LP2AIK dan Fakultas Teknik Unismuh Palu, di Masjid Ulil Albab, Sabtu (18/10/2025). FOTO: AMILUDDIN

fisik. Termasuk dalam hal investasi seperti bitcoin. Belum lagi “marketplace” di pasar digital, platform yang mempertemukan penjual dan pembeli secara daring. “Ini sudah menjadi trend di masyarakat,” sebut Dr. Yazdi Pusan.

Namun di sisi lain sebutnya, Indonesia masih terdapat kendala seperti SDM dan dukungan infrastruktur. “Ini juga menjadi catatan dan tantangan pemerintah,” ujarnya.

Selain manfaat besar yang ditawarkan, Dr. Yazdi juga menyebut ada sisi gelap dari kemajuan teknologi digital. Ia menilai bahwa ruang digital kini kerap dimanfaatkan oleh kelompok tertentu untuk menyebarkan paham radikalisme dan hoaks.

“Polda Sulawesi Tengah saja dalam sebulan menerima sekitar 40 laporan terkait penyebaran informasi hoaks. Ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi juga menghadirkan anca-

man baru jika tidak disertai dengan literasi digital yang baik,” ungkapnya.

Menurutnya, generasi Z merupakan pengguna media sosial terbanyak dan kini semakin akrab dengan teknologi kecerdasan buatan. Ia mencontohkan, banyak mahasiswa yang mulai mengandalkan AI untuk menyelesaikan tugas kuliah atau bahkan pembuatan jurnal ilmiah.

“Sekarang banyak tugas kuliah dikerjakan meng-

gunakan AI. Mau dilarang juga sulit, karena teknologi ini sudah menjadi bagian dari kehidupan akademik. Namun, tentu kita harus menyikapinya dengan bijak,” tuturnya.

Dr. Yazdi menegaskan bahwa meskipun AI mampu membantu manusia dalam berbagai aspek, penggunaannya tetap harus berada dalam koridor etika dan nilai-nilai Islam. Di sinilah katanya pentingnya peran ulama dan tokoh agama untuk terus memberikan panduan moral dalam menghadapi perkembangan teknologi.

“AI memang membantu manusia, tapi di sisi lain ada dampak negatifnya. Karena itu, kebijaksanaan sangat dibutuhkan dalam penggunaannya. Apa pun yang terjadi, peran ulama tidak bisa digantikan oleh mesin,” tegasnya.

Ia pun mengingatkan bahwa Islam tidak menolak kemajuan teknologi, tetapi menempatkan manusia sebagai pengendali utama yang bertanggung jawab atas pemanfaatannya. “Silakan gunakan digital dan AI, tetapi tetap dalam batasan yang diperbolehkan oleh ajaran Islam,” tambahnya. ENG

